

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP
PRODUKSI TANAMAN PARE DI DESA ARISAN DERAS
KECAMATAN RANTAU PANJANG OGAN ILIR**

Oleh
ALFIN NOPRIAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP
PRODUKSI TANAMAN PARE DI DESA ARISAN DERAS
KECAMATAN RANTAU PANJANG OGAN ILIR**

MOTTO

- ❖ *Tidak penting seberapa lambat anda maju, selagi anda tidak berhenti.*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tua : Ayahanda (Elvis) dan Ibunda (Elia Nirwana) dan Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, mendoakan keberhasilanku, dan terimakasih atas semua pengorbanan, kesabaran dan jerih payah yang telah diberikan untukku selama ini.*
- ❖ *Kedua kakakku, ayuukku dan kedua adikku yang selalu mensupport, dan selalalu mengingatkan untuk selalu menyelesaikan tugas akhirku.*
- ❖ *Terimakasih kepada dosen Agribisnis FP UMP.*
- ❖ *Terimakasih kepada sahabatku, Yovi, Ari, Agung, Kusworo, Dimas, Sadam, squad wisma intan dan*
- ❖ *Rekan-rekan seperjuangan Agribisnis A, B, C 2016.*
- ❖ *Almamater tercinta.*

RINGKASAN

ALFIN NOPRIAN. Hubungan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Tanaman Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir (Dibimbing Oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik petani terhadap produksi tanaman pare dan untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani dari usahatani tanaman pare. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir dari Agustus 2020 sampai dengan November 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus dengan petani 20 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan metode observasi dan wawancara. Data yang diperoleh di lapangan terlebih dahulu diedit selanjutnya diberi kode kemudian diolah secara tabulasi. Untuk menjawab masalah pertama menggunakan uji korelasi rank spearman. Selanjutnya untuk menjawab masalah kedua menggunakan rumus pendapatan. Uji statistik dilakukan menggunakan program aplikasi computer SPSS for windows 23,0. Hasil penelitian bahwa hubungan antara umur dengan produksi pare tidak signifikan namun memiliki keeratan korelasi tinggi, hubungan antara pendidikan dengan produksi pare juga tidak signifikan dan memiliki keeratan korelasi sedang, hubungan antara pengalaman dengan produksi pare ada hubungan signifikan dengan memiliki keeratan korelasi tinggi, hubungan antara tanggungan keluarga dengan produksi pare ada hubungan signifikan dengan memiliki keeratan korelasi tinggi, hubungan antara luas lahan dengan produksi pare ada hubungan signifikan dengan korelasi sempurna. Pendapatan yang diterima petani pare rata-rata Rp. 4.640.282 perluas garapan permusim tanam.

SUMMARY

ALFIN NOPRIAN. The Korelasi between Farmers' Characteristics and Pare Production in Arisan Deras Village, Rantau Panjang Ogan Ilir District (Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to determine the relationship between the characteristics of farmers and the production of bitter melon and to find out how much farmer income is from farming bitter melon. This research was conducted in Arisan Deras Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency from August 2020 to November 2020. The research method used was a survey, while the sampling method used was the census method with 20 farmers. Data collection methods used observation and interview methods. The data obtained in the field is first edited and then coded and then processed by tabulation. To answer the first problem using the Spearman rank correlation test. Furthermore, to answer the second problem using the income formula. Statistical tests were performed using the SPSS for Windows 23.0 computer application program. The results showed that the relationship between age and production of bitter melon was not significant but had a high correlation, the relationship between education and production of bitter melon was also not significant and had moderate correlation, the relationship between experience and production of bitter melon had a significant relationship with high closeness, the relationship between dependents. There is a significant relationship between families with bitter melon production and having a high correlation, the relationship between land area and bitter melon production has a significant relationship with perfect correlation. The income received by pare farmers is an average of Rp. 4.640.282 expand cropping season arable.

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP
PRODUKSI TANAMAN PARE DI DESA ARISAN DERAS
KECAMATAN RANTAU PANJANG OGAN ILIR**

**oleh
ALFIN NOPRIAN**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP PRODUKSI TANAMAN PARE DI DESA ARISAN DERAS KECAMATAN RANTAU PANJANG OGAN ILIR

oleh
ALFIN NOPRIAN
412016110

Telah dipertahankan pada ujian 20 April 2021

Pembimbing Utama,



Ir. Rafiah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping.



Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si

Palembang, 3 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Dekan,


Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALFIN NOPRIAN

Nim : 412016110

Tempat/ tanggal lahir : Tanjung Raja/ 23 November 1995

Program studi : AGRIBISNIS

Perguruan tinggi : Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 April 2021

Yang membuat pernyataan,



(Alfin Noprian)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Hubungan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Tanaman Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir**” yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si dan Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semogah Allah SWT membalas semua amal baik kita amin.

Palembang, Mei 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ALFIN NOPRIAN. Merupakan anak keempat dari enam saudara dari ayahanda Elvis dan ibunda Elia Nirwana. Penulis dilahirkan di Tanjung Raja Ogan Ilir pada tanggal 23 November 1995

Pendidikan pertama penulis di Sekolah Dasar pada Tahun 2008 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 06 Tanjung Raja, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama dan selesai pada Tahun 2011 di SMP Negeri 1 Tanjung Raja, dan Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMAN 1 Rantau Alai.

Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2016 sebagai mahasiswa biasa. Keaktifan di Himagri sebagai wakil Ketua pada Tahun 2017 dan penulis juga mengikuti organisasi diluar seperti Perbasi Ogan Ilir, Paskibraka, dan Lks. Penulis melaksanakan kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Angkatan 53 pada bulan febuari 2020 di Kelurahan Kalidoni Kecamatan kalidoni Kota Palembang.

Pada bulan agustus 2020 sampai november 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang Hubungan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau panjang Ogan Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan kegunaan	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
B. Tinjauan Pustaka	13
1. Gambaran Umum Tanaman Pare	13
2. Teknis Budidaya Tanaman Pare	16
3. Usahatani.....	20
4. Karakteristik Petani.....	21
5. Pendapatan Usahatani	25
6. Korelasi Rank Spearman.....	30
C. Model Pendekatan	31
D. Hipotesis.....	32
E. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Tempat dan Waktu	34
B. Metode Penelitian.....	34
C. Metode Penarikan Contoh.....	34
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	36

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Keadaan Umum Desa Arisan	38
B. Identitas Petani Contoh	42
C. Keadaan Umum Usahatani Tanaman Pare Desa Arisan Deras	46
D. Hubungan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Tanaman Pare	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen dan Produksi Sayuran di Kabupaten Ogan Ilir 2019.....	3
2. Luas Lahan Produksi dan Produktivitas Sayuran Pare di Kabupaten Ogan Ilir 2026-2029	5
3. Luas Lahan Produksi dan Produktivitas Sayuran Pare di Kecamatan Rantau Panjang 2019	6
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu	11
5. Kandungan Nutrisi Paria.....	15
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir	40
7. Mata Pencarian Penduduk Desa Arisan Deras Tahun 2019	40
8. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Pnjang	43
9. Lama Tempuh Pendidikan Petani Contoh di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Tahun 2019	44
10. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Arisan Deras Kecamatan rantau Panjang Tahun 2019	45
11. Hasil Korelasi Antara Umur, Pendidikan, Pengalaman, Jumlah Anggota Keluarga, Luas Lahan dengan Produksi.....	47
12. Rata-rata Pendapatan Usahatani Pare Perluas Garapan di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Tahun 2019	51
13. Rata-rata Nilai Produksi Petani Contoh Usahatani Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang 2020	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Hubungan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Tanaman Pare.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.....	60
2. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pengalaman, Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir	61
3. Jumlah Alat yang digunakan Petani Contoh di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang, 2020	62
4. Rincian Biaya Mulsa Pada Usahatani Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	63
5. Rincian Biaya Selang Drip Pada Usahatani Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020.....	64
6. Rincian Biaya Selang Induk Usahatani Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	65
7. Rincian Biaya Pipa T Pada Usahatani Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	66
8. Rincian Biaya Handspayer Pada Usahatani Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir,2020.....	67
9. Rincian Biaya Ajir/Unjo Pada Usahatani Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020.....	68
10. Rincian Biaya Cangkur Pada Usahatani Tanaman pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	69
11. Rincian Biaya Arit Pada Usahatani Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang, 2020	70
12. Biaya Rincian Penyusutan Alat Usahatani Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	71
13. Biaya Penggunaan Pupuk Petani Contoh Usahatani Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	72

14. Total Biaya Pupuk Petani Contoh Usahatani Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020.....	73
15. Jumlah Pemakaian Pestisida Petani Contoh Usahatani Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	74
16. Biaya Penggunaan Pestisida Petani Contoh di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	75
17. Biaya Upah Tenaga Kerja Petani Contoh di Desa Arisa Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	76
18. Biaya Benih dan Karung Petani Contoh di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	77
19. Biaya Variabel Petani Contoh di Desa Arisan Deras Kecamatan Kecamatan Rantau panjang Ogan Ilir, 2020	78
20. Rincia Biaya Produksi Petani Contoh di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	79
21. Penerimaan Usahatani Pare Petani Contoh di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	80
22. Rincian Usahatani Pare Petani di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	81
23. Hubungan Karakteristik Petani Antar Umur dengan Produksi Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang, 2020	82
24. Hubungan Karakteristik Petani Antar Pendidikan dengan Produksi Pare Di Desa Arisan Deras Kecamatan rantau Panjang, 2020.....	82
25. Hubungan Karakteristik Petani Antar Pengalaman dengan Produksi Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang, 2020	82
26. Hubungan Karakteristik Petani Antar Tanggungan Keluarga dengan Produksi Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang, 2020	83
27. Hubungan Karakteristik Petani Antar Luas Lahan dengan Produksi Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang, 2020	83
28. Rincian Usahtani Pare Perluas Garapan atau Perhektar di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir, 2020	84

29. Dokumentasi Penelitian	87
30. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	90

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya dengan hasil pertanian serta perkebunan. Indonesia yang berada di daerah tropis sangat menguntungkan bagi dunia agrarian, sebab di daerah tropis terdapat banyak jenis dan varietas tanaman baik tanaman konsumtif maupun sekedar tanaman hias. Termasuk di dalamnya ialah komoditas hortikultura yang meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan sebagai usaha agribisnis.

Perkembangan pada sub-sektor tanaman hortikultura memberikan peran berarti bagi pertanian maupun perekonomian nasional. Jumlah rumah tangga yang mengandalkan sumber pendapatan dari sub sektor hortikultura di Indonesia cukup banyak, sehingga banyak menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Pembangunan hortikultura bertujuan untuk mendorong berkembangnya agribisnis hortikultura yang mampu menghasilkan produk hortikultura yang berdaya saing, mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan petani dan pelaku, memperkuat perekonomian wilayah serta mendukung pertumbuhan pendapatan nasional.

Hortikultura yang prospektif untuk dikembangkan adalah sayur-sayuran. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal dengan berbagai macam jenis sayuran. Didukung oleh alam tropis Indonesia sangat subur, peluang untuk melakukan pengembangan sayur-sayuran menjadi besar. Selain itu, potensi untuk mengembangkan sayur-sayuran di Indonesia juga didukung oleh peluang pasar yang masih sangat tinggi. Pasar yang mampu menyerap hasil panen masih sangat besar jumlahnya. Pengembangan sektor hortikultura, khususnya sayur-sayuran kini dapat perhatian. Negara kita masih memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan sayur-sayuran agar dapat ikut berperan dalam menghasilkan devisa negara (Samadi, 2014).

Perkembangan sayuran di Sumatera Selatan, menyumbangkan produksi tanaman sayuran pada tahun 2018 sebanyak 1.993.716.597 ton dengan luas panen 34.705 ha, dan pada tahun 2019 tanaman sayuran menyumbangkan produksi sebanyak 1.644.594.057 ton dengan luas panen 130.061 ha. Berdasarkan hasil tersebut mengalami penurunan. Sumatera Selatan memproduksi sekitar 1,080% dari hasil produksi sayuran di Indonesia pada tahun 2018-2019 (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020)

Sayur-sayuran juga merupakan salah satu subsektor yang berperan dalam mendukung perekonomian nasional karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat atau petani berskala kecil, menengah atau besar, karena memiliki keunggulan nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, ketersediaan lahan dan pengembangan teknologi budidaya yang cukup pesat. Sayur-sayuran juga telah memberikan sumbangan dalam subsektor maupun sektor pertanian, dapat dilihat dalam meningkatnya kontribusi subsektor hortikultura dari tahun ke tahun. Indonesia dengan potensi sumberdaya lahan dan agroklimat yang beragam berpeluang untuk mengembangkan beragam tanaman hortikultura tropis, yang mencakup 323 jenis komoditas (Dirjen Hortikultura, 2008).

Usaha pengembangan hortikultura akhir-akhir ini mendapat perhatian yang lebih serius untuk menuju program pembangunan perekonomian negara. Sebagai konsekuensi dari adanya peningkatan pendapatan, penambahan produk, meningkatkan kesadaran masyarakat, permintaan akan sayuran buah-buahan dan tanaman hias menuju peningkatan dan sangat pesat. Dilain pihak di pasar internasional permintaan komoditas hortikultura cenderung meningkat dan merupakan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri. Untuk menunjang ekspor hortikultura tersebut perlu ada usaha-usaha pematangan sentra-sentra yang lebih sungguh-sungguh. Baik sentra-sentra produksi yang lama maupun sentra-sentra produksi di daerah bukaan baru (Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir).

Usaha pengembangan komoditi sayuran telah lama dilakukan petani di daerah Kabupaten Ogan Ilir, menurut data statistik pertanian Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas wilayah 1.666,07 km², secara geografi letak diantara 30 02' sampai 3048' Lintang Selatan dan diantara 1040 20' sampai 1040 48' Bujur Timur. Wilayah bagian Utara Kabupaten Ogan Ilir merupakan harapan dataran rendah berawa yang sangat luas mulai dari Kecamatan Pemulutan, Pemulutan Barat, Pemulutan Selatan, sampai Indralaya Selatan. Wilayah daratan Kabupaten Ogan Ilir mencapai 65% serta wilayah berair dan rawa-rawa sekitar 35%. Derajat keasaman tanah berkisar pH 6,0. Artinya wilayah Ogan Ilir tanah/geografinya cocok untuk dijadikan lahan usahatani sayur-sayuran. (Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir)

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang memproduksi tanaman sayuran yang potensial. Adapun luas panen dan produksi tanaman sayuran di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Sayuran di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019

No	Kecamatan	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)
1.	Muara Kuang	65	53
2	Rambang Kuang	33	29
3	Lubuk Liat	30	94
4	Tanjung Batu	12	16
5	Payaraman	52	21
6	Rantau Alai	39	76
7	Kandis	36	49
8	Tanjung Raja	28	352
9	Rantau Panjang	33	166
10	Sungai Pinang	29	362
11	Pemulutan	2,0	1,0
12	Pemulutan Selatan	28	59
13	Pemulutan barat	247	228
14	Indralaya	370	88
15	Indralaya utara	390	324
16	Indralaya selatan	63	51
Jumlah		1.457	1.969

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir, 2020

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa luas lahan terluas adalah Kecamatan Indralaya Utara dengan luas lahan 390 ha, Sedangkan Kecamatan yang paling tinggi produksinya secara umum adalah Kecamatan Sungai Pinang 362 ton, namun Kecamatan yang ada komoditas parenya hanya di Kecamatan Rantau Panjang.

Diantara macam-macam jenis sayuran yang mudah dikembangkan serta dimanfaatkan masyarakat adalah sayuran hijau. Jenis sayuran ini mempunyai nilai komersial dan prospek yang cukup baik untuk dikembangkan karena mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi (Rukmana, 2007).

Salah satu jenis tumbuhan hijau yang sering dijadikan sayuran dan obat yaitu tanaman pare. Tanaman pare (*paria*) adalah tanaman berumur satu tahun atau lebih yang tumbuh menjalar dan merambat. Tanaman yang merupakan sayuran buah ini mempunyai daun yang membentuk menjari dengan bunga yang berwarna kuning. Permukaan buahnya berbintil-bintil dan rasa buahnya pahit. Tanaman pare ini sangat mudah dibudidayakan dan tumbuhnya tidak tergantung pada musim.

Sayur sangat penting untuk kesehatan masyarakat. Nilai gizi manusia sehari-hari dapat diperbaiki dengan mengkonsumsi sayuran karena sayuran merupakan sumber vitamin, mineral, protein nabati dan serat. Kecukupan gizi dalam tubuh dapat mengurangi serangan penyakit yang dapat menyerang tubuh. Itulah sebabnya manusia terus berusaha mengembangkan berbagai jenis sayuran untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Keadaan alam Indonesian memungkinkan melakukan pengembangan berbagai jenis tanaman sayuran. Hal tersebut menyebabkan Indonesian sangat potensi dalam usaha bisnis sayur-sayuran (Almatsier, 2004)

Tanaman Pare (*Momordica charatia* L.) merupakan tanaman merambat yang berasal dari asia dan berkembang pesat ke bebrbagai negara dengan buahnya yang dijadikan sebagai sayur. Buah pare (*Momordica charatia* L) bentuk

bulat lonjong memanjang dengan warna hijau kekuningan dengan bintil-bintil dipermukaan dan daging buah agak tebal (Septiawan dan Trisnawati 1993). Pare (*Momordica charatia* L.) mengandung banyak zat gizi seperti vitamin, kalsium, zat besi, fosfor, protein mauoun lemak. Manfaat pare (*Momordica charatia* L.) bagi kesehatan cukup banyak sehingga permintaan produk sayur ini semakin meningkat seiring dengan tingginya kesadaran untuk melakukan pola hidup sehat (Puslitanak, 2000).

Pare termasuk salah satu sayuran yang berpotensi komersial bila dikembangkan secara intensif dalam skala agribisnis. Selain itu pare merupakan komoditas usahatani yang menguntungkan dan bahan dagangan di pasar lokal serta pasar swalayan karena mengandung gizi yang tinggi dan lengkap serta seluruh bagian tanaman pare berkhasiat obat (Rukmana, 1997).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu penghasil sayuran pare di Sumatera Selatan. Pada Tabel 2 menunjukkan produksi dari tahun ke tahun menurun, dikarenakan petani pada umumnya masih mengikuti kebiasaan lama dimana saat petani menanam pare yang mendapatkan keuntungan besar dan petani lainnya berlomba-lomba ikut menanam sayuran pare. Masih banyak petani lainnya yang belum mengerti dari perawatan dan kebutuhan tanaman pare tersebut.

Tabel 2. Luas Lahan Produksi dan Produktivitas Sayuran Pare di Kabupaten Ogan Ilir 2016 – 2019

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2016	6,50	7,50	1,10
2017	4,30	6,50	1,50
2018	3,30	5,50	1,50
2019	2,25	4,50	2,00

Sumber: Dinas Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Ilir, 2020

Usahatani pare (*Momordica charatia* L.) di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu tanaman prioritas

utama yang perlu di perhatikan diantara tanaman-tanaman hortikultura. Hal ini banyak memberi keuntungan pada petani dan pengusaha pertanian tanaman pare. Dan ini memungkinkan adanya perbaikan tata perekonomian di Sumatera selatan khususnya Ogan Ilir.

Usaha ini yang cukup diminati oleh petani Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir adalah budidaya tanaman pare. Pembudidayaan pare ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan fisik sebagai tempat tumbuh, musim, iklim dan sifat hasil pertanian yang mudah rusak dalam hal ini adalah sayuran pare yang dapat mempengaruhi produksi. Petani di daerah ini berupaya untuk meningkatkan kualitas agar dapat bersaing dengan komoditi pare yang berasal dari daerah lain.

Tabel 3. Luas Lahan Produksi dan Produktivitas Sayuran Pare di Kecamatan Rantau Panjang Tahun 2019

No	Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)
1	Rantau Panjang Ulu	-	-	-
2	Rantau Panjang Ilir	-	-	-
3	Jagalana	-	-	-
4	Ketapang I	0,25	0,50	2,00
5	Ketapang II	-	-	-
6	Kotadaro I	0,50	0,70	1,40
7	Arisan Deras	0,80	2,00	2,50
8	Kotadaro II	0,40	0,70	1,80
9	Sejangko I	-	-	-
10	Sejangko II	-	-	-
11	Jagaraja	0,30	0,60	2,00
12	Sungai Rotan	-	-	-
Jumlah		2,25	4,50	9,70
Rata-rata		0,18	0,37	0,80

Sumber: Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rantau Panjang, 2020

Berdasarkan Tabel 3 ini menunjukkan bahwa di Kecamatan Rantai Panjang memiliki luas tanam, produksi dan produktivitas paling tinggi

dibandingkan desa-desa lainnya yaitu sebesar 2,50 ton/Ha. Meskipun terjadi penurunan luas lahan selama empat tahun terakhir (Tabel 2) di Kabupaten Ogan Ilir, namun produktivitasnya mengalami peningkatan. Berdasarkan pra-survei yang dilakukan hal ini disebabkan oleh kurang aktifnya penyuluhan mengenai usahatani pare, dikarenakan penyuluh lebih banyak memberikan penyuluhan tentang usahatani padi. Keaktifan penyuluhan juga dapat memperbaiki pola pikir, pola sikap dan pola tindakan petani dalam usahatannya, sehingga dapat membentuk karakteristik petani yang maju dan mandiri. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa petani memberikan informasi bahwa petanipun mengalami hambatan atau kendala dalam budidaya pare, karena usahatani ini harus mendapatkan perlakuan khusus dalam teknik budidayanya apalagi pada saat musim hujan dengan curah hujan yang tinggi, karena bila tekniknya tidak tepat maka produksi bisa menurun. Budidaya pare ini tidak banyak dilakukan karena petani menanam pare hanya sebaris, sedangkan di Desa Arisan Deras budidaya tanaman pare ini tidak hanya dilakukan sebaris dan selingan, melainkan benar-benar satu hamparan lahan atau satu petakan tanaman pare. Kondisi penurunan luas lahan dan kurang aktifnya penyuluh dalam penyuluhan teknik budidaya pare di Desa Arisan Deras, namun produktivitasnya tinggi. Oleh karena itu, penting untuk peneliti melihat bagaimana karakteristik petani pare di Desa Arisa Deras.

Karakteristik petani adalah ciri-ciri dan sifat-sifat yang dimiliki seorang petani yang ditampilkan melalui pola pikir, pola sikap dan pola tindakan terhadap lingkungan (Mislini, 2006). Ciri-ciri atau sifat-sifat yang dimiliki oleh petani meliputi beberapa faktor atau unsur-unsur yang melekat pada diri seorang dapat dikatakan karakteristik petani. Petani memiliki karakteristik yang beragam, karakteristik tersebut dapat berubah karakter demografis, karakter sosial serta karakter kondisi ekonomi petani itu sendiri. Karakter-karakter tersebut yang membedakan tipe perilaku petani pada situasi tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Tanaman Pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil permasalahan yang menarik untuk diteliti, sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan karakteristik petani terhadap produksi tanaman pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir.
2. Berapa besar pendapatan usahatani tanaman pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini, untuk mengerahui permasalahan yang terdapat di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Iir.

1. Untuk mengetahui hubungan karakteristik petani terhadap produksi tanaman pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir.
2. Mengetahui pendapatan usahatani tanaman pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir.

Adapun manfaat dari penulisan ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan karakteristik petani terhadap pendapatan usahatani tanaman pare di Desa Arisan Deras Kecamatan Rantau Panjang Ogan Ilir. Sehingga dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan dan kepastakaan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan Sobri. K. 2014. Buku Ajaran Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia.
- Almatsier, S. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. *Inovasi Teknologi Pertanian*. Kementerian Pertanian. (tidak di publikasikan).
- Badan Penyuluhan Pertanian. 2019. Kecamatan Rantau Panjang.
- Bimo, S. 2010. Data Statistik: Korelasi Rank Spearman dan Kendall Tau. (<http://www.statistikolahdata.com/2010/10/korelasi-rank-spearman-kendall-tau.html>. Diakses pada tanggal 30 april 2020).
- Prasajo. 2015. Cara Budidaya Pare yang Baik. (<https://www.materipertanian.com/cara-menanam-pare-yang-baik-dan-benar/>. Diakses pada tanggal 26 april 2020).
- Daniel, M. 2002. Pengertian Ekonomi Pertanian. PT Buni Aksara. Jakarta
- Dinas Pangan dan Hortikultura. 2019. Laporan Tahunan. Kabupaten Ogan Ilir.
- Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir. 2016. Laporan Tahunan. Provinsi Sumatra Selatan.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2008. Kinerja Pembangunan Sistem dan Usaha Agribisnis Hortikultura. Departemen Pertanian. Direktorat Jendral Bina Produksi Hortikultura. Jakarta.
- Firdaus, M. 2007. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gumbira, E dan A. Harizt. 2001. Agribisnis. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Gustiyan, H. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani Untuk Produk Pertanian. Selemba Empat. Jakarta.
- Harinaldi, 2005. Prinsip-prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains, Erlangga. Jakarta.
- Harnanto, F. 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta

- Hasyim, 2006. Sosial Ekonomi Petani Terhadap Pengambilan Keputusan. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/chapter%20ii.pdf> diakses pada tanggal 04 april 2020).
- Hasyim, H. 2003. Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Litbang Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah. 2014. Budidaya Tanaman Pare. (<http://kalteng.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/publikasi-mainmenu-47-47/teknologi/398-kiat-budi-daya-tanaman-pare>. Diakses pada tanggal 26 april 2020)
- Kristiawan, B. 2011. Budidaya Tanaman Pare (*Momordica Charantica L.*) Diespakusa Makmur UPT Usaha Pertanian Teras Boyolali. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta (tidak dipublikasikan).
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial*. Jakarta.
- Mufarrikoh, Z. 2019. Statistika pendidikan Konsep Sampling dan Uji Hipotesis. Media Publishing. Jakarta.
- Prasetio. 2013. Budidaya Sayuran Organik. Lily Publisher. jakarta
- Publikasi Kementerian Kesehatan. 2017. Kandungan Nutrisi Paria. Republik Indonesia.
- Puslitanak. 2000. Sumber Daya Lahan Indonesia dan Pegolahannya. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Peneliti dan Pengembangan Pertanian. Depertemen Pertanian. Bogor.
- Rukmana, R. 1997. Budidaya Pare. Konisius. Yokyakarta.
- Rukmana, R. 2007. Budidaya. Pascapanen. Dan Penganekaragaman Pangan. Aneka Ilmu. Semarang.
- Samadi, Budi. 2014 Panen Utang dan Budidaya Sistem Organik. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Santoso, 1996. Usahatani Tanaman Pare. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian. Jakarta.
- Septiawan dan T. 1993. Cara Pembudidayaan. Pengolahan dan Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Septiawan dan T. 1993. Pare dan Lembu. Penebaran Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi, 1990. (dalam Andriana, M.2005. Teori Ekonomi Produksi. CV. Rajawali Pers. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Analisa Usahatani. UI-prress. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subahar, 2004.Khasiat dan Manfaat Pare. Jakarta: Agromedia Pustaka. 1-12.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung
- Sunarjono, 2010. Bertanam 30 Jenis Sayuran. Penebaran Swadayan. Jakarta
- Suwarto, 2010. *Budidaya Tanaman Pertanian*. Panbar Swadaya. Jakarta.
- Williams, J.F., Ng NO. 1991. Variation within *Momordica charantia* L. The bitter Groud (cucurbitaceae). *Ann Bogoriensis*, 6: 111.
- Zulkarnain. 2009. Dasar Hortikultura. PT Bumi Askara. Jakarta.